

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Kondisi Ruas Jalan Waru-Sidoarjo Saat ini adalah :
  - a. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2006, pada Jalan Ruas Waru-Sidoarjo didapat kesesuaian terhadap klasifikasinya.

**Tabel 6.1**

Analisis Berdasarkan PP no.34 Tahun 2006

| Syarat Untuk Jalan Arteri Primer        | Kondisi Jalan Ruas Waru-Sidoarjo Saat ini                    | Memenuhi |       |
|---|--|----------|-------|
|   |  | Ya       | Tidak |
| -Kecepatan minimal 60 km/jam            | -Kecepatan kendaraan yang terjadi lebih kecil dari 60 km/jam |          |       |
| -Lebar badan jalan minimal 11 meter     | -Lebar badan jalan 23,1 meter                                |          |       |
| -Lalu lintas jarak jauh tidak terganggu | - Lalu lintas jarak jauh terganggu oleh lalu lintas lokal    |          |       |
| -Jalan masuk terbatas                   | Jumlah jalan masuk yang terdapat sedikit                     |          |       |
| -Adanya pengaturan pada persimpangan    | Terdapat pengaturan pada persimpangan                        |          |       |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| -Jalan tidak boleh terputus ketika masuk kota dan kawasan pengembangan perkotaan | -Jalan Ruas Waru-Sidoarjo tidak terputus dan tetap menerus ketika memasuki kota |  |  |
|--|---|--|--|

(Sumber : Hasil Analisis)

- b. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2004, pada Jalan Ruas Waru-Sidoarjo didapat kesesuaian terhadap klasifikasinya.

**Tabel 6.2**

Analisa Berdasarkan UU no.38 Tahun 2004

| Syarat Untuk Jalan Arteri Primer | Kondisi Jalan Ruas Waru-Sidoarjo Saat ini                              | Memenuhi |       |
|----------------------------------|--|----------|-------|
|                                  |  | Ya       | Tidak |
| -Melayani angkutan utama         | Dilewati oleh angkutan utama   |          |       |
| -Perjalanan jarak jauh           | Ada perjalanan jarak jauh  |          |       |
| -Kecepatan kendaraan tinggi      | Kecepatan yang terjadi sangat rendah                                   |          |       |
| -Jalan masuk dibatasi            | Jumlah jalan masuk sedikit, namun mempengaruhi lalu lintas keseluruhan |          |       |

(Sumber : Hasil Analisis)

- c. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika mengacu pada syarat yang harus dimiliki oleh jalan arteri menurut Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Bina Marga 1997.

**Tabel 6.3**

Analisa Berdasarkan Bina Marga 1997

| Syarat Untuk Jalan Arteri Primer   | Kondisi Jalan Ruas Waru-Sidoarjo Saat ini   | Memenuhi |       |
|--|---|----------|-------|
|  |   | Ya       | Tidak |
| -Kecepatan kendaraan untuk kondisi medan jalan yang datar adalah antara 70-120 km/jam  | Kecepatan kendaraan tidak mencapai 70 km/jam  |          |       |
| -Untuk VLHR 3.000-10.000 di dapat:<br>lebar jalur ideal=7 meter<br>lebar jalur minimal=6 meter dan lebar bahu ideal=2 meter<br>lebar minimal=1,5 meter | -Lebar jalur arah Surabaya-Sidoarjo=10,5 meter dan lebar jalur arah Sidoarjo-Surabaya=10 meter<br>-Lebar bahu untuk Jalan Ruas Waru-Sidoarjo =2,4 meter |          |       |
| -Lebar lajur ideal=3,5 meter   | Lebar lajur yang ada tidak memenuhi lebar lajur ideal yang disyaratkan  |          |       |

(Sumber : Hasil Analisis)

- d. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika mengacu pada syarat yang harus dimiliki oleh jalan arteri menurut NAASRA 1988.

**Tabel 6.4**

Analisa Berdasarkan NAASRA 1988

| Syarat Untuk Jalan Arteri Primer  | Kondisi Jalan Ruas Waru-Sidoarjo Saat ini  | Memenuhi |       |
|---|--|----------|-------|
|   |  | Ya       | Tidak |
| Traffic Signals:<br>-Arteri Primer-Arteri Sekunder (A) = Harus ada persinyalan<br>-Arteri Primer-Kolektor (O) = Boleh ada, boleh juga tidak ada persinyalan | -Jalan Ruas Aloha = Tidak terdapat persinyalan<br><br>-Jalan Ruas Gedangan= Terdapat persinyalan |          |       |
| STOP or GIVE WAY signs:<br>-Arteri Primer-Arteri Sekunder (X) = Tidak disarankan ada<br>-Arteri Primer-Kolektor (O) = Boleh ada, boleh juga tidak ada       | -Jalan KH.Mukmini = Terdapat rambu ini<br><br>-Jalan Ruas Aloha = Tidak ada rambu ini            |          |       |
| Underpass/Overpass (O) = Boleh ada, boleh juga tidak ada  | Terdapat 3 buah jembatan penyebrangan  |          |       |
| Zebra Cross (X) = Tidak disarankan ada  | Terdapat zebra cross   |          |       |

| Syarat Untuk Jalan Arteri Primer | Kondisi Jalan Ruas Waru-Sidoarjo Saat ini | Memenuhi |       |
|----------------------------------|---|----------|-------|
|                                  |   | Ya       | Tidak |
| Street Lighting (A) = Harus ada  | Terdapat di sepanjang jalan               |          |       |

(Sumber : Hasil Analisis)

2. Besarnya derajat kejenuhan pada Jalan Ruas Waru-Sidoarjo adalah :

a. Derajat Kejenuhan pada Jalan Bundaran Waru - Simpang Pabrik Paku ( Jl. Brigjen Katamso )

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 0,609

Sidoarjo-Surabaya = 0,589

b. Derajat Kejenuhan pada Jalan Makro – Aloha

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 0,95

Sidoarjo-Surabaya = 0,851

c. Derajat Kejenuhan pada Jalan Aloha - Simpang Gedangan

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 1,021

Sidoarjo-Surabaya = 1,057

d. Derajat Kejenuhan pada Jalan Simpang Gedangan - Simpang Buduran

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 0,999

Sidoarjo-Surabaya = 1,014

e. Derajat Kejenuhan pada Jalan Simpang Buduran - Alun-alun Sidoarjo

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 0,922

Sidoarjo-Surabaya = 0,916

f. Derajat Kejenuhan pada Jalan Fly Over di Jalan Raya S.Parman

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 0,56

Sidoarjo-Surabaya = 0,57

3. Kecepatan Rata-rata kendaraan yang melewati Ruas Jalan Waru-Sidoarjo adalah :

a. Jalan Bundaran Waru - Simpang Pabrik Paku ( Jl. Brigjen Katamso )

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 51,1 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 50,04 km/jam

b. Jalan Makro – Aloha

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 51,68 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 50,26 km/jam

c. Jalan Aloha - Simpang Gedangan

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 50,14 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 49,42 km/jam

d. Jalan Simpang Gedangan - Simpang Buduran

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 47,65 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 49,79 km/jam

e. Jalan Simpang Buduran - Alun-alun Sidoarjo

Arah :

Surabaya-Sidoarjo = 49,74 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 48,99 km/jam

f. Jalan Fly Over di Jalan Raya S.Parman

Arah :



Surabaya-Sidoarjo = 58.1 km/jam

Sidoarjo-Surabaya = 58 km/jam

3. Tingkat pelayanan jalan pada Jalan Ruas Waru-Sidoarjo menurut KM no.14 Tahun 2006 adalah:

- Segmen Bundaran Waru - Simpang Pabrik Paku ( Jl. Brigjen Katamso ), yaitu Kelas C.
- Segmen Makro – Aloha, yaitu Kelas E untuk Arah Surabaya-Sidoarjo dan Kelas D untuk Arah Sidoarjo-Surabaya.
- Segmen Aloha - Simpang Gedangan, yaitu Kelas F.
- Segmen Simpang Gedangan - Simpang Buduran, yaitu Kelas E untuk Arah Surabaya-Sidoarjo dan Kelas F untuk Arah Sidoarjo-Surabaya.
- Segmen Simpang Buduran - Alun-alun Sidoarjo, yaitu Kelas E.
- Segmen Fly Over di Jalan Raya S.Parman, yaitu Kelas C.

5. Nilai tingkat kesesuaian ruas jalan Waru – Sidoarjo berdasarkan Skala Guttman :

1. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika diacu berdasar Peraturan Pemerintah no.34 Tahun 2006:

Untuk jawaban “Sesuai” =  $3/6 \times 100\% = 50\%$

Untuk jawaban “Tidak Sesuai” =  $3/6 \times 100\% = 50\%$

2. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika diacu berdasarkan Undang-Undang no.38 Tahun 2004:

Untuk jawaban “Sesuai” =  $2/4 \times 100\% = 50\%$

Untuk jawaban “Tidak Sesuai” =  $2/4 \times 100\% = 50\%$

3. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika di acu berdasar Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Bina Marga 1997:

Untuk jawaban “Sesuai” =  $2/4 \times 100\% = 50\%$

Untuk jawaban “Tidak Sesuai” =  $2/4 \times 100\% = 50\%$

4. Kesesuaian Jalan Ruas Waru-Sidoarjo jika diacu berdasarkan NAASRA 1988:

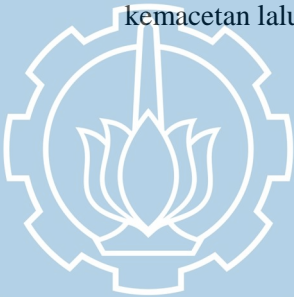
Untuk jawaban “Sesuai” =  $4/7 \times 100\% = 57,1\%$

Untuk jawaban “Tidak Sesuai” =  $3/7 \times 100\% = 42,9\%$

## 6.2 Saran

Saran-saran yang bisa diusulkan untuk permasalahan ini dan untuk studi selanjutnya antara lain:

1. Perlu perhatian dari Pemerintah Kota Sidoarjo untuk mengatasi permasalahan di daerah Sidoarjo.
2. Peningkatan Kualitas dan Pelayanan Angkutan Umum.
3. Perlu adanya Penertiban pedagang kaki lima di sepanjang Ruas Jalan Waru-Sidoarjo agar dapat mengurangi kemacetan lalu lintas.



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember